PT Metrodata Electronics, Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (Tidak Diaudit)/

30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (Tidak Diaudit)/
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susanto Djaja, SE, MH
   Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat Rumah : APT THE SUMMIT EVEREST
   Kelapa Gading Timur
   Telepon : +62 21 2934 5888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sur Hang Aiwan, SE, MAF
   Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat Rumah : Jl. Sunter sts
   Sunter Agung
   Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Telepon : +62 21 2934 5888
   Jabatan : Direktur
3. Nama : Alexander Kuntoro, S.Kom
   Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat Rumah : Jl. Akasia Golf
   Kamal Muara
   Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon : +62 21 2934 5888
   Jabatan : Direktur
4. Nama : Randy Kartadinata, SE
   Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat Rumah : Jl. Kesehatan X
   Petojo Selatan, Gambir
   Jakarta Pusat
   Telepon : +62 21 2934 5888
   Jabatan : Direktur

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Susanto Djaja, SE, MH*
   Office address : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Residential address : APT THE SUMMIT EVEREST
   Kelapa Gading Timur
   Telephone : +62 21 2934 5888
   Title : President Director
2. *Name : Sur Hang Aiwan, SE, MAF*
   Office address : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Residential address : Jl. Sunter sts
   Sunter Agung
   Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Telephone : +62 21 2934 5888
   Title : Director
3. *Name : Alexander Kuntoro, S.Kom*
   Office address : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Residential address : Jl. Akasia Golf
   Kamal Muara
   Penjaringan, Jakarta Utara
   Telephone : +62 21 2934 5888
   Title : Director
4. *Name : Randy Kartadinata, SE*
   Office address : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Residential address : Jl. Kesehatan X
   Petojo Selatan, Gambir
   Jakarta Pusat
   Telephone : +62 21 2934 5888
   Title : Director

PT. Metrodata Electronics Tbk

menyatakan bahwa:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declared that:

1. *we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. all information in the PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *we are responsible for PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors,*

METERAI TEMPEL 69536ANX233638831

Susanto Djaja, SE, MH
Presiden Direktur/
President Director

Sur Hang Aiwan, SE, MAF
Direktur/*Director*

Alexander Kuntoro, S.Kom
Direktur/*Director*

Randy Kartadinata, SE
Direktur/*Director*

Jakarta,
28 Oktober/ *October*, 2026

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	934,162	4	1,298,889	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		5		*Trade receivables*
- Pihak ketiga	4,941,998		4,289,331	*Third parties -*
- Pihak berelasi	27,666		62,544	*Related parties -*
Piutang lain-lain	246,947	6	381,536	*Other receivables*
Aset kontrak	210,945	21	472,754	*Contract assets*
Persediaan	4,099,337	7	1,971,866	*Inventories*
Kontrak dalam penyelesaian	3,194,560	8	2,750,818	*Contract work-in-progress*
Pajak dibayar di muka	951,569	12a	659,145	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	331,241		103,740	*Prepaid expense and advances*
Aset lancar lainnya	11,873		84,361	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	14,950,298		12,074,984	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain	297,994	6	250,039	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	158,270	9	124,302	*Investments in associates*
Aset tetap	382,526	10	392,740	*Fixed assets*
Tagihan atas restitusi pajak	261,442	12b	214,115	*Claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	28,538	12e	23,423	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	60,128		42,775	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,188,898		1,047,394	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	16,139,196		13,122,378	***TOTAL ASSETS***

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha	3,007,773	11	2,612,361	*Trade payables*
Utang lain-lain	41,028		65,421	*Other payables*
Utang pajak		12c		*Taxes payables*
- Pajak penghasilan badan	4,433		14,225	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	99,687		79,473	*Other taxes -*
Akrual	1,244,188	13	1,112,291	*Accruals*
Liabilitas kontrak	1,593,382	21	1,568,865	*Contract liabilities*
Pinjaman jangka pendek	3,186,150	14	965,000	*Short-term borrowings*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	108,032		41,912	*Current portion of long-term bank loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	9,050		26,064	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	9,293,723		6,485,612	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pascakerja	220,728	15	199,430	*Post-employment benefit obligations*
Pinjaman bank jangka panjang	117,320		122,532	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas jangka panjang	338,048		321,962	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	9,631,771		6,807,574	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 40 miliar lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 12.276.884.585 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham	122,769	16	122,769	*Share capital - authorised capital 40 billion ordinary shares, issued and fully paid 12,276,884,585 ordinary shares with a par value of Rp 10 (full amount) per shares*
Tambahan modal disetor	183,179	17	183,179	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	195,388		195,388	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	35,000	19	35,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	4,288,401		4,175,954	*Unappropriated -*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,824,737		4,712,290	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	1,682,688	20	1,602,514	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	6,507,425		6,314,804	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16,139,196		13,122,378	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
Pendapatan bersih	22,088,605	21	18,805,773	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(20,491,855)	22	(17,395,782)	***Cost of revenue***
Laba kotor	1,596,750		1,409,991	***Gross profit***
Beban usaha	(616,211)	22	(572,539)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(126,240)		(48,374)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	23,339		28,042	*Finance income*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	33,968		26,118	*Share of results of associates*
Kerugian kurs mata uang asing, bersih	(27,910)		(7,847)	*Loss on foreign currency exchange, net*
Lain-lain, bersih	7,572		19,296	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	891,268		854,687	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(203,171)	12d	(182,275)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	688,097		672,412	***Profit for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	443,923		469,614	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	244,174		202,798	*Non-controlling interests*
	688,097		672,412	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	443,923		469,614	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	244,174		202,798	*Non-controlling interests*
	688,097		672,412	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	36	23	38	***Basic and diluted net earnings per share*** *(in full Rupiah)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference of translating financial reporting*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associates*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Saldo laba/*Retained earnings*: Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2024		122,769	183,179	135,476	275	58,356	35,000	3,656,607	4,191,662	1,470,040	5,661,702	***Balance as of 31 December 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	469,614	469,614	202,798	672,412	*Profit for the year*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	(294,645)	(294,645)	(196,181)	(490,826)	*Cash dividends*
Saldo per 30 September 2025		122,769	183,179	135,476	275	58,356	35,000	3,831,576	4,366,631	1,476,657	5,843,288	***Balance as of 30 September 2025***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	344,378	344,378	126,319	470,697	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	1,281	-	-	1,281	(462)	819	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025		122,769	183,179	135,476	275	59,637	35,000	4,175,954	4,712,290	1,602,514	6,314,804	***Balance as of 31 December 2025***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	443,923	443,923	244,174	688,097	*Profit for the year*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	(331,476)	(331,476)	(164,000)	(495,476)	*Cash dividends*
Saldo per 30 September 2026		122,769	183,179	135,476	275	59,637	35,000	4,288,401	4,824,737	1,682,688	6,507,425	***Balance as of 30 September 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	21,816,279	18,440,992	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(22,968,456)	(18,237,925)	*Cash payment to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan	(661,361)	(592,352)	*Cash payment to employees*
Kas yang digunakan untuk operasi	(1,813,538)	(389,285)	*Cash used in operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(319,164)	(282,324)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan restitusi pajak	96,821	75,473	*Tax restitution received*
Pembayaran beban keuangan	(126,240)	(54,170)	*Finance costs paid*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(2,162,121)	(650,306)	***Net cash flows used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	280	70	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan penghasilan keuangan	23,339	28,042	*Finance income received*
Penambahan aset tetap	(12,807)	(34,253)	*Additions of fixed assets*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	10,812	(6,141)	***Net cash flows (used in)/ provided from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(331,476)	(294,645)	*Cash dividends paid to the Company's shareholders*
Dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(164,000)	-	*Cash dividends paid to the non-controlling interest*
Penerimaan pinjaman bank	10,572,547	6,574,792	*Proceeds from bank loans*
Pelunasan pinjaman bank	(8,290,489)	(6,039,525)	*Repayment of bank loans*
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan	1,786,582	240,622	***Net cash flows provided from financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(364,727)	(415,825)	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	1,298,889	1,560,061	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	934,162	1,144,236	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Metrodata Electronics Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 17 Februari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 182 tanggal 16 Desember 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan perihal perubahan modal Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0487274 tanggal 17 Desember 2021.

Pemegang saham utama Perusahaan Adalah PT Ciputra Corpora, Perusahaan yang didirikan di Indonesia, yang merupakan pemegang 36,21% saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 2025. Pemilik manfaat akhir Perusahaan adalah Candra Ciputra, Rina Ciputra Sastrawinata, Junita Ciputra, dan Cakra Ciputra.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer, serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Metrodata Electronics Tbk ("the Company") was established in Indonesia under its original name of PT Sarana Hitech Systems based on Notarial Deed No. 142 dated 17 February 1983 of Kartini Mulyadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 dated 27 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 908 dated 7 October 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 182 dated 16 December 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in Chapter 4 of the Company's Article of Association regarding changes of the share capital of the Company in relation to the stock split. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0487274 dated 17 December 2021.

The Company's main shareholder is PT Ciputra Corpora, a Company incorporated in Indonesia, the owner of 36.21% of the Company's shares as of 30 September 2026 and 2025. The ultimate beneficial owner of the Company are Candra Ciputra, Rina Ciputra Sastrawinata, Junita Ciputra, and Cakra Ciputra.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities comprises of selling various types of computers and other high-technology products related to computers, and other related services. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. The Company and its subsidiaries ("the Group") have offices located in Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Makassar.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	2026	2025	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA	Candra Ciputra, MBA	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Susanto Djaja, S.E., M.H.	Susanto Djaja, S.E., M.H.	*President Director*
Direktur	Randy Kartadinata, S.E. Alexander Kuntoro, S.Kom. Sur Hang Aiwan, S.E., MAF	Randy Kartadinata, S.E. Alexander Kuntoro, S.Kom. Sur Hang Aiwan, S.E., MAF	*Directors*
Komite audit			***Audit committee***
Ketua	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	*Chairman*
Anggota	Hasan, S.E. Merry Hartono, S.E.	Hasan, S.E. Merry Hartono, S.E.	*Members*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Grup mempunyai masing-masing 4.409 dan 4.316 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 30 September 2026 and 2025, the Group had 4,409 and 4,316 employees, respectively (unaudited).

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Februari 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif No. SI-080/SHM/MK.10/1990 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif No. S-1499/PM/2000 dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum terbatas I paket efek dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I. Sampai dengan batas akhir pelaksanaan Waran Seri I, belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari penawaran umum terbatas I pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Juli 2000.

b. Public offering of shares of the Company

On 14 February 1990, the Company obtained Effective Notice No.SI-080/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to perform initial public offering of 1,468,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 6,800 per share. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 9 April 1990. The Company has listed all of its shares on 28 May 1990.

On 21 June 2000, the Company obtained Effective Notice No. S-1499/PM/2000 from the Chairman of Bapepam-LK to conduct its first limited public offering with pre-emptive rights to the shareholders for 120,718,435 common shares and 60,359,217 Series I Warrants. As at the deadline for exercise of the Series I Warrants, there were no warrants converted to the Company's shares, therefore all warrants expired. The Company registered the new common shares from the first limited public offering on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 19 July 2000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan semua penambahan saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 66.003.206 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan semua penambahan saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 2016.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 79.203.953 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang berasal dari dividen saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juli 2017.

Pada tanggal 30 September 2026, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 12.276.884.585 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Public offering of shares of the Company *(continued)*

On 26 May 2010, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue Additional Common Shares with Nonredemptive Rights (“PMTHMETD”) and issued 102,000,000 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares from PMTHMETD in Indonesia Stock Exchange on 25 June 2010.

On 8 June 2016, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 66,003,206 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares on the Indonesia Stock Exchange on 22 July 2016.

On 8 June 2017, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 79,203,953 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the shares dividends on the Indonesia Stock Exchange on 20 July 2017.

As at 30 September 2026, all of the Company’s outstanding shares totalling 12,276,884,585 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Consolidated subsidiaries

Details of Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 30 September/ 30 *September*	
				2026	2025	2026	2025
PT Mitra Integrasi Informatika ("MII")	Indonesia	Integrasi sistem/ *System integration*	1996	100	100	5,359,436	3,418,198
PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI")	Indonesia	Distribusi produk teknologi informasi/ *Information technology product distribution*	2000	50	50	9,367,316	6,678,175
PT Soltius Indonesia ("SI")	Indonesia	Konsultasi perangkat lunak/ *Software consultancy*	1998	100	100	233,029	220,215
PT My Icon Technology ("MIT") *)	Indonesia	Penjualan produk-produk personal komputer/ *Sales of personal computer products*	2011	50	50	344,793	333,972
PT Synnex Metrodata Technology and Services ("SMTS") *)	Indonesia	Perakitan di bidang komputer atau peralatan komunikasi tanpa kabel/ *Assembly in computer field or wireless communication equipment*	2016	50	50	12,885	14,399
PT Sinergi Transformasi Digital ("STD") **)	Indonesia	Integrasi sistem/ *System integration*	2021	99	97	117,181	26,984
PT Aneka Teknologi Utama ("ATU") **)	Indonesia	Distribusi produk teknologi informasi/ *Information technology product distribution*	2023	100	100	92,456	112,070
PT Sentra Modal Mandiri ("SMM") *)	Indonesia	Perusahaan Holding/ *Holding company*	2024	50	50	106,873	101,617
PT FPT Metrodata Indonesia ("FMI")	Indonesia	Jasa keamanan siber/*Cyber-security services*	2024	60	60	26,602	16,226
PT Sentra Teknologi Prima ("STP") ***)	Indonesia	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2024	50	50	9,828	10,052

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI
**) Kepemilikan tidak langsung melalui MII
***) Kepemilikan tidak langsung melalui SMM

*) *Indirect ownership through SMI*
**) *Indirect ownership through MII*
***) *Indirect ownership through SMM*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Oktober 2026.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 28 October 2026.

The material accounting policy information applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”)

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- Amendemen PSAK 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2027
- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan interpretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Pernyataan Standara Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 109 and PSAK 107 ”Classification and Measurement of Financial Instrument”; and*
- *Amendment to PSAK 338, “Business Combinations under Common Control”*

New and amended standards issued which are relevant to the Group’s operation, but not yet effective for the financial year beginning:

1 January 2027
- *PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation on the Group’s consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (”Rp”).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates is accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah (”Rp”).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp 17.998 dan Rp 16.782 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat (”USD”), yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lainnya.

Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated of profit or loss.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp 17,998 and Rp 16,782, respectively, per 1 United States Dollar (”USD”), which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, gadai deposito bank dan aset kontrak.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(2) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(1) Classification (continued)

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group had financial assets classified as amortised cost which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, pledge of bank deposit and contract assets.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

(2) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

(4) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terutama untuk saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(3) Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(4) Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis mainly for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Financial liabilities

(1) Classification

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals, short-term borrowings, and bank loans. Financial liabilities are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi berbasis suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya dan melalui amortisasi berbasis suku bunga efektif.

(3) Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

(2) Measurement

Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate based amortisation is recorded as part of finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate based amortisation process.

(3) Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang diukur berdasarkan KKE dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang tidak tertagih dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 “Related party disclosures”.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any pon for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on ECL by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Uncollectible receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Investments in associate

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun dan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group made a provision for decline in value of inventories based on a review of the inventories' condition at the end of the year and the estimated future sale of individual inventory items.

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal, biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi, sebagai berikut:

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Initial legal costs, cost of renewal or extension of legal rights on land incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is stated at cost and is not depreciated. Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual value over their estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 30	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	2 - 5	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan lainnya	3 - 8	*Other equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows.

At each financial position date, non-financial assets, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

m. Sewa

Grup sebagai pihak pemberi sewa *(lessor)*

Sewa di mana Grup sebagai *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah piutang dari *lessee* diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan pendapatan keuangan selama masa sewa dialokasikan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Dealer lessor mengakui laba rugi penjualan pada periode sesuai dengan kebijakannya atas penjualan biasa. Jika suku bunga yang secara artifisial rendah digunakan, maka laba penjualan dibatasi sebesar laba jika menggunakan suku bunga pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh *lessor* sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

m. Leases

The Group as the lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases were recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income was allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

For dealer lessor, selling profit or loss in the period was recognised in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. If artificially low rates of interest were quoted, selling profit shall be restricted to that which would apply if a market rate of interest were charged. Cost incurred by lessor in connection with negotiating and arranging a lease shall be recognised as an expense when the selling profit is recognised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Piutang sewa pembiayaan disajikan sebagai piutang lain-lain.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Leases *(continued)*

Rental income from operating leases was recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease were added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term. Finance lease receivable presented as other receivables.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provision is not recognised for future operating losses.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan, terdapat beberapa ketidakpastian mengenai waktu dan jumlah kontrak yang memberatkan. Kontrak memberatkan adalah kontrak yang biaya tidak terhindarkan untuk memenuhi kewajiban kontraknya melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima dari kontrak tersebut. Kewajiban kini atas kontrak yang memberatkan diakui dan diukur sebagai provisi. Pengakuan provisi kontrak yang memberatkan telah ditentukan dengan menggunakan estimasi terbaik manajemen atas durasi dan biaya untuk menyelesaikan proyek yang relevan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Provisions *(continued)*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

In fulfilling contract with customers, there are some uncertainties exist over the timing and amount of onerous contracts. Onerous contracts are contracts under which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received under it. The present obligation under an onerous contract is recognised and measured as a provision. Recognition of onerous contractual provisions have been determined using management's best estimate of the duration and costs to complete the relevant projects.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowing costs incurred are expensed in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup telah mempertimbangkan pendekatan 5 langkah berikut dalam pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Borrowings *(continued)*

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the group has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognises revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has considered the following 5-step approach to revenue recognition:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup telah mempertimbangkan pendekatan 5 langkah berikut dalam pengakuan pendapatan: (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak untuk diterima sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu, untuk janji dalam memindahkan barang atau jasa yang secara substansial seluruh risiko dan imbalan telah diserahkan langsung mengikuti perjanjian kontrak;dan
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

The Group has considered the following 5-step approach to revenue recognition: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these were not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation was satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *Point in time, for promises to transfer goods or services that substantially all the risks and rewards are transferred directly following the contractual agreement;and*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penilaian Grup didasarkan terutama pada karakteristik prinsipal yang ditetapkan dalam PSAK 115. Hal ini termasuk beberapa pertimbangan seperti apakah Grup memiliki tanggung jawab utama untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dibuat kepada pelanggan, pertanggungan risiko persediaan dan keleluasaan dalam menetapkan harga jual.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:
- Penjualan perangkat keras
- Penjualan perangkat lunak
- Penjualan jasa dan implementasi

Penjualan perangkat keras

Aktivitas Grup dari penjualan perangkat keras terdiri dari penjualan perangkat-perangkat keras seperti server, laptop dan alat-alat penunjang lainnya.

Penjualan perangkat keras Grup, dimana Grup bertindak sebagai prinsipal, pada umumnya memiliki karakteristik berbeda dari barang dan jasa lain yang mungkin disediakan Grup kepada pelanggan yang sama berdasarkan kontrak yang sama atau terpisah. Hal ini disebabkan pada umumnya pelanggan dapat memperoleh manfaat dari perangkat keras itu sendiri atau bersama-sama dengan sumber daya lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

The Group's assessment is based primarily upon characteristics of principal set out in PSAK 115. These include whether the Group has primary responsibility for fulfilling the contractual promises made to the customer, the inventory risk and the discretion in establishing the selling price.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognises revenue from the following major sources:
- *Sale of hardware*
- *Sale of software*
- *Sale of services and implementation*

Sale of hardware

The Group's sale of hardware comprise the sale of hardware items such as servers, laptops and devices.

The Group's sale of hardware, which is made in the capacity of principal, is generally distinct from other goods and services that the Group might provide to the same customer under the same or separate contracts. This is because the customer can usually benefit from the hardware either on its own or with other resources.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan perangkat keras (lanjutan)

Grup mengakui penjualan perangkat keras pada waktu tertentu. Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh kendali atas perangkat keras tersebut.

Penjualan perangkat lunak

Penjualan Grup dari sumber penjualan perangkat lunak terdiri dari dua kategori utama:

- Lisensi untuk menggunakan: kewajiban pelaksanaan atas lisensi yang menyediakan hak untuk menggunakan perangkat lunak diakui pada waktu tertentu. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepenuhnya pada saat lisensi untuk menggunakan dikirimkan dan kontrol diserahkan kepada pelanggan. Setelah itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan berkelanjutan.

- Lisensi untuk mengakses: kewajiban pelaksanaan atas lisensi yang menyediakan hak untuk mengakses perangkat lunak diakui sepanjang waktu. Hal ini dikarenakan tanggung jawab Grup untuk memantau, meninjau dan melakukan aktivitas tertentu lainnya yang sedang berlangsung, sehubungan dengan penggunaan lisensi oleh pelanggan, dimana ini berarti kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi pada saat lisensi diberikan. Sebaliknya, pelanggan menerima dan menggunakan manfaat dari aktivitas pasca-penjualan Grup saat aktivitas pasca-penjualan tersebut dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

Sale of hardware (continued)

The Group recognises revenue from sales of hardware on a point in time basis. Revenue is recognised on delivery when control of the hardware passes to the customer.

Sale of software

The Group's resale of software license takes place in two principal forms:

- *A right-to-use license: licenses that provide a right-to-use software are performance obligations satisfied at a point in time. The performance obligations are fully satisfied at the point the right-to-use licenses are delivered and control passes to the customer. Thereafter, the Group has no ongoing performance obligations.*

- *A right-to-access license: licenses that provide a right-to-access to a software are performance obligations satisfied over time, and therefore revenue is recognised over time. This is because the responsibilities of the Group to monitor, review and undertake certain other ongoing activities in relation to customer usage mean that its performance obligation is not satisfied at the point the license is delivered. Rather, the customer receives and consumes the benefits of the Group's post-sale activities as those post-sale activities are performed.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan perangkat lunak (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan perangkat lunak tidak dapat diakui sebelum awal periode pelanggan dapat menggunakan dan memperoleh manfaat dari hak untuk mengakses atau menggunakan perangkat lunak. Periode pengakuan pendapatan ini biasanya dinyatakan dengan pelanggan memiliki kemampuan untuk mengakses atau menggunakan manfaat dari perangkat lunak.

Dalam kontrak dengan pelanggan di mana layanan perangkat lunak diberikan sepenuhnya oleh pihak ketiga, atau di mana pembaruan dan akses atas *cloud* bersifat sangat penting dan tidak ada komponen material lainnya dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan, Grup akan mengakui pendapatan bersih sebagai agen dalam transaksi tersebut. Dalam kasus lainnya, Grup akan bertindak sebagai prinsipal dan pendapatan diakui sebesar jumlah bruto.

Penjualan jasa dan implementasi

Aktivitas Grup dari penjualan jasa dan implementasi pada umumnya terdiri dari (1) jasa pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras dan (2) jasa profesional dan pendapatan lainnya.

Grup mengakui semua pendapatan dari penjualan jasa dan implementasi dengan basis pengakuan pendapatan sepanjang waktu. Hal ini dikarenakan pelanggan secara bersamaan menggunakan dan memperoleh manfaat dari aktivitas yang dilakukan oleh Grup.

Kontrak dalam penyelesaian

Kontrak dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan. Biaya perolehan kontrak dalam penyelesaian ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

Sale of software (continued)

Revenue from the sale of software cannot be recognised before the beginning of the period the customer is able to use and benefit from its right to access or its right to use software. Revenue recognised is typically the beginning of the stated license period where the customer has the ability to use and benefit from the software at that time.

In arrangements with customers where software licenses are delivered entirely by third party, or where the updates and cloud access are critical and there are no material on-premise components in satisfying its performance obligation, the Group will recognise revenue on a net basis as the Group is acting as an agent in the transaction. In all other cases, the Group is deemed to be acting as principal and revenue is recognised on a gross basis.

Sale of services and implementation

The Group's sale of services and implementation generally comprises of (1) software and hardware maintenance services and (2) professional services and other revenue.

The Group recognises all revenue from sale of services and implementation on an over time basis. This is because the customer simultaneously consumes and benefits from the Group's activities as the Group performs.

Contract work-in-progress

Contract work-in-progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered. Contract work-in-progress is determined using specific identification method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kontrak dalam penyelesaian (lanjutan)

Dalam pengakuannya, kontrak dalam penyelesaian diakui sepanjang waktu sejalan dengan kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai kontrak dalam penyelesaian berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi kontrak dalam penyelesaian pada akhir tahun.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

Contract work-in-progress (continued)

In recognition, contract work-in-progress is recognised over time aligns with progress of completing performance obligations.

The Group make a provision for decline in value of contract work-in-progress based on a review of the contract work-in-progress' condition at the end of the year.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Group is required to provide pension benefits, with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Past-service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

t. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Income tax *(continued)*

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2025 (Audited) AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui dengan liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:
a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

w. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgement used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Interpretasi kontrak yang signifikan diperlukan untuk menentukan akuntansi yang tepat, khususnya yang berhubungan dengan pendapatan segmen solusi dan konsultasi, termasuk identifikasi atas kewajiban pelaksanaan, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan yang diatur di dalam kontrak dan waktu penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan tersebut.

Grup melakukan penilaian atas barang/jasa yang terdapat di dalam kontrak dan mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan sesuai dengan kontrak. Identifikasi atas kewajiban pelaksanaan melibatkan pertimbangan untuk menentukan penyerahan barang/jasa. Grup mengevaluasi setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menentukan apakah kewajiban tersebut merupakan barang atau jasa yang terpisah. Kewajiban pelaksanaan barang atau jasa merupakan suatu hal yang terpisah ketika pelanggan dapat memperoleh manfaat atas barang atau jasa itu sendiri atau bersama-sama dengan sumber daya lain yang siap tersedia kepada pelanggan dan kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan dalam konteks kontrak tersebut.

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa kepada pelanggan. Jika harga transaksi mencakup jumlah variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan sebesar jumlah yang diharapkan atau jumlah yang paling mungkin diterima. Grup menggunakan estimasi untuk menentukan pertimbangan variabel yang diharapkan berdasarkan pengalaman historis, perilaku konsumen yang diharapkan, dan kondisi pasar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

a. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Significant contract interpretation may be required to determine the appropriate accounting in particular for revenue within the solution and consultation segment, including the identification of performance obligations that are distinct, the allocation of the transaction price among performance obligations in the arrangement and the timing of transfer of control of promised goods or services for each of those performance obligations.

The Group assesses the goods/services promised in a contract and identifies distinct performance obligations in the contract. Identification of distinct performance obligations involves judgement to determine the deliverables. The Group evaluates each performance obligation in an arrangement to determine whether it represents a distinct good or service. A performance obligation constitutes distinct goods or services when the customer can benefit from the goods or services either on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the performance obligation is distinct within the context of the contract.

Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to the customer. If the transaction price includes a variable amount, the Group estimates the amount using either the expected value or most likely amount method. The Group uses estimates to determine the expected variable consideration based on historical experience, expected consumer behavior, and market conditions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Grup mengalokasikan pendapatan ke setiap kewajiban pelaksanaan secara proporsional dengan harga jualnya. Harga jual untuk setiap kewajiban pelaksanaan didasarkan pada harga jual berdiri sendiri. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Grup juga melakukan pertimbangan dalam menentukan apakah kewajiban pelaksanaan diselesaikan pada waktu tertentu atau sepanjang waktu.

Ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan untuk menilai apakah dalam memenuhi kewajiban pelaksanaannya, Grup berperan untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika Grup dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto dari imbalan yang diharapkan. Jika Grup dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar imbalan jasa atau komisi yang diharapkan atau jumlah bersih imbalan yang ditahan setelah membayar pihak lain. Penilaian Grup didasarkan terutama pada karakteristik prinsipal yang ditetapkan dalam PSAK 115. Hal ini termasuk beberapa pertimbangan apakah Grup memiliki tanggung jawab utama untuk memenuhi kewajiban kontraktual kepada pelanggan, pertanggungan risiko persediaan dan keleluasaan dalam menetapkan harga jual.

b. Pengendalian atas PT Synnex Metrodata Indonesia (“SMI”)

Catatan 1c menjelaskan bahwa SMI adalah entitas anak dari Grup. Meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan dan hak suara 50% di SMI, susunan Dewan Direksi SMI saat ini, yang memiliki wewenang pengambilan keputusan atas kebijakan perencanaan, operasional dan keuangan SMI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan operasional dan keuangan SMI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki pengendalian atas SMI karena kekuasaan Perusahaan untuk mempengaruhi kegiatan operasional yang terkait dengan SMI dan tingkat pengembalian variabelnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Revenue recognition *(continued)*

The Group allocates revenue to each performance obligation in proportion to their selling price. The selling price for each performance obligation is based on its standalone selling price. Revenue is recognised when a performance obligation is satisfied by transferring control of a promised good or service to a customer. The Group also exercises judgement in determining whether the performance obligation is satisfied at a point in time or over a period of time.

When recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party. The Group’s assessment is based primarily upon characteristics of principal set out in PSAK 115. These include whether the Group has primary responsibility for fulfilling the contractual promises made to the customer, the inventory risk and the discretion in establishing the selling price.

b. Control over PT Synnex Metrodata Indonesia (“SMI”)

Note 1c described that SMI is a subsidiary of the Group. Although the Company has ownership interest and voting rights 50% in SMI, the current composition of the Board of Directors of SMI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of SMI, gives the Company the power to govern the operating and financial policies of SMI. Further, the Company has control over SMI due to its power to affect the relevant operating activities of SMI and its variable return.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik terhadap jumlah piutang untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

d. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup menelaah penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut akan dipengaruhi oleh, antara lain, estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

c. Provision for impairment of receivables

Company recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Company applies a simplified approach to measuring ECL for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

d. Provision for decline in value of inventories

The Group reviews the provision for decline in value of inventories based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the selling price in the ordinary course of the business less the estimated costs necessary to make the sale. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Akrual promosi pemasaran

Grup mengevaluasi kesesuaian akrual promosi pemasaran pada tanggal pelaporan. Perhitungan akrual promosi pemasaran melibatkan estimasi atas total dari pelanggan tertentu yang mencapai target penjualan dan pengalaman kinerja masa lalu. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini menyebabkan jumlah yang dapat direalisasikan menjadi berbeda dari jumlah yang dilaporkan dari akrual promosi pemasaran.

f. Potongan harga pembelian

Grup mengevaluasi kesesuaian akrual dari potongan harga pembelian pada tanggal pelaporan. Perhitungan akrual potongan harga pembelian melibatkan total pembelian dari pemasok dan estimasi atas produk tertentu yang mencapai target pembelian. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini menyebabkan jumlah yang dapat direalisasikan menjadi berbeda dari jumlah yang dilaporkan dari akrual potongan harga pembelian.

g. Pajak dan bea masuk

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan dan kepabeanan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan, pajak lainnya dan bea masuk, klaim pengembalian pajak atau bea masuk, dan pengakuan aset pajak tangguhan. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak dan hasil pemeriksaan oleh bea cukai sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak dan bea cukai yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak dan bea cukai.

Apabila keputusan final atas pajak dan bea masuk tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

e. Marketing promotion accruals

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals at reporting date. The calculation of marketing promotion accruals involves an estimating of the number of customers who achieved the sales target and historical performance experience. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported amount of the marketing promotion accruals.

f. Purchase rebates

The Group evaluates the appropriateness of purchase rebates accruals at reporting date. The calculation of purchase rebates involves the number of purchases from vendors and estimation for the related products that achieved the purchase target. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported amount of the purchase rebates accruals.

g. Tax and customs duties

The Group operates under the tax and customs regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income tax, other taxes and customs duties, recoverability of claim for tax refunds or customs duties, and recognition of deferred tax assets. Management periodically evaluates positions taken in tax returns and examination results by customs authorities with respect to situations in which the applicable tax and customs regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax and customs authorities.

Where tax and customs duties outcome of these matters is different from the amount that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statements of income for the period in which the results were issued.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2026	2025	
Kas	59	60	*Cash on hand*
Kas pada bank	376,176	455,887	*Cash in banks*
Deposito berjangka (<3 bulan)	557,927	842,942	*Time deposits (<3 months)*
	934,162	1,298,889	

a. Kas pada bank/*Cash in banks*

	2026	2025
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	84,116	72,516
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82,611	72,720
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,410	50,303
PT Bank Permata Tbk	9,920	8,854
PT Bank UOB Indonesia	3,710	2,202
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,195	4,119
Lain-lain/*Others*	51,483	61,914
	254,445	272,628
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank ANZ Indonesia	64,396	62
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42,336	53,377
PT Bank CIMB Niaga Tbk	211	118,016
Lain-lain/*Others*	14,788	11,804
	121,731	183,259
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	376,176	455,887

b. Deposito berjangka (<3 bulan)/*Time deposits (<3 months)*

	2026	2025
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247,700	261,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	119,400	216,850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,546	180,958
Lain-lain/*Others*	2,500	15,500
	385,146	674,308
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125,986	-
PT Bank Permata Tbk	46,795	43,633
PT Bank ANZ Indonesia	-	125,001
	172,781	168,634
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	557,927	842,942

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

c. Informasi lainnya / *c. Other information*

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito berjangka (<3 bulan) adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- *Cash at bank can be withdrawn at anytime; and*
- *Contractual interest rates on time deposits (<3 months) are as follows:*

	2026	2025	
Rupiah	2.25% - 7.00%	2.25% - 4.50%	*Rupiah*
Mata uang asing	3.00% - 3.75%	3.10% - 3.80%	*Foreign currencies*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2026	2025	
Pihak ketiga	5,057,678	4,379,568	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	27,666	62,544	*Related parties (Note 24)*
	5,085,344	4,442,112	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(115,680)	(90,237)	*Provision for impairment of trade receivables*
Jumlah piutang usaha	4,969,664	4,351,875	*Total trade receivables*

Piutang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade receivables based on its original currencies consisted of the following:

	2026	2025	
Rupiah	5,010,665	4,434,262	*Rupiah*
Mata uang asing	74,679	7,850	*Foreign currencies*
	5,085,344	4,442,112	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2026	2025	
Belum jatuh tempo	3,108,715	2,796,033	*Not yet due*
Sampai dengan 1 bulan	1,305,578	1,146,019	*Up to 1 month*
1 sampai 3 bulan	556,988	445,038	*1 to 3 months*
3 sampai 6 bulan	64,740	24,464	*3 to 6 months*
Lebih dari 6 bulan	49,323	30,558	*Over 6 months*
	5,085,344	4,442,112	

Pada tanggal 30 September 2026, jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 115.680 (2025: Rp 90.237) terutama berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit.

As at 30 September 2026, total provision for impairment of trade receivables amounted to Rp 115,680 (2025: Rp 90,237) mainly related to trade receivables that met the definition of credit impaired financial assets.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2026	2025	
Pada awal tahun	90,237	79,281	*At the beginning of the year*
Penambahan penyisihan, bersih	27,497	11,035	*Increase provision, net*
Penghapusan	(2,054)	(79)	*Write-off*
Pada akhir tahun	115,680	90,237	*At the end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Piutang usaha yang dijaminkan untuk fasilitas bank pada 30 September 2026 sebesar Rp 1.252.703 (2025: Rp 1.156.912).

Trade receivables pledged for bank facilities as at 30 September 2026 amounted to Rp 1,252,703 (2025: Rp 1,156,912).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2026	2025	
Piutang lain-lain	549,463	636,097	*Other receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	(4,522)	(4,522)	*Provision for impairment of other receivables*
Jumlah piutang lain-lain	544,941	631,575	*Total other receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(246,947)	(381,536)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	297,994	250,039	*Non-current portion*

Piutang lain-lain berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Other receivables based on its original currencies consisted of the following:

	2026	2025	
Rupiah	548,160	634,444	*Rupiah*
Mata uang asing	1,303	1,653	*Foreign currencies*
	549,463	636,097	

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2026	2025	
Perangkat keras	4,056,848	1,933,474	*Hardware*
Perangkat lunak	70,001	69,168	*Software*
	4,126,849	2,002,642	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(27,512)	(30,776)	*Provision for decline in value of inventories*
	4,099,337	1,971,866	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for decline in value of inventories are as follows:

	2026	2025	
Pada awal tahun	30,776	25,768	*At the beginning of the year*
Penambahan/(pembalikan), bersih	(3,264)	5,008	*Addition/(reversal), net*
Pada akhir tahun	27,512	30,776	*At the end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision is adequate to cover loss due to the decline in value of inventories.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk fasilitas bank pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no inventories pledged for bank facilities as at 30 September 2026 and 31 December 2025.

Pada tanggal 30 September 2026, sebagian besar persediaan perangkat keras telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.516.260 (2025: Rp 2.003.860). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko tersebut.

As at 30 September 2026, most of inventories hardware are covered by insurance against loss by fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 2,516,260 (2025: Rp 2,003,860). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. KONTRAK DALAM PENYELESAIAN / *8. CONTRACT WORK-IN-PROGRESS*

Grup mengakui biaya perangkat keras dan biaya lainnya yang terjadi pada proyek yang sedang berjalan sebagai kontrak dalam penyelesaian.

The Group recognises costs of hardware and other costs incurred on ongoing projects as contract work-in-progress.

	2026	2025	
Kontrak dalam penyelesaian	3,203,591	2,759,849	*Contract work-in-progress*
Penyisihan atas penurunan nilai kontrak dalam penyelesaian	(9,031)	(9,031)	*Provision for decline in value of contract work-in-progress*
	3,194,560	2,750,818	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai.

Management believes that the provision is adequate to cover loss due to the decline in value.

8. KONTRAK DALAM PENYELESAIAN (lanjutan)

8. CONTRACT WORK-IN-PROGRESS (continued)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for decline in value are as follows:

	2026	2025	
Pada awal tahun	9,031	22,852	*At the beginning of the year*
(Pembalikan)/penambahan bersih	-	(13,821)	*(Reversal)/addition, net*
Pada akhir tahun	9,031	9,031	*At the end of the year*

Kontrak dalam penyelesaian yang dijaminkan untuk fasilitas bank pada 30 September 2026 sebesar Rp 864.401 (2025: Rp 936.544).

Contract work-in-progress pledged for bank facilities as at 30 September 2026 amounted to Rp 864,401 (2025: Rp 963,544).

Pada tanggal 30 September 2026, perangkat keras yang termasuk pada kontrak dalam penyelesaian sebesar Rp 986.797 (2025: Rp 466.742), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.140.907 (2025: Rp 514.947). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko tersebut.

As at 30 September 2026, hardware included in the contract work-in-progress amounting to Rp 986,797 (2025: Rp 466,742), are covered by insurance against loss by fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 1,140,907 (2025: Rp 514,947). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. INVESTASI PADA ENTITAS

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in associates is as follows:

Nama entitas asosiasi/ *Name of associate*	Jenis usaha/ *Type of business*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2026	2025	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment* 2026	2025
PT Packet Systems Indonesia ("PSI")	Solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi/ *Information and communication technology solution and services*	Indonesia	29,5%	27.7%	158,270	124,302

Pada tanggal 5 Juni 2026, telah dilaksanakan *Option Notice,* dimana PSI membeli saham kembali dari beberapa pemegang saham individu. Pembelian saham kembali akan diperlakukan sebagai saham treasuri, sehingga persentase kepemilikan saham Perseroan pada PSI mengalami peningkatan.

On 5 June 2026, an option notice was executed, which PSI buyback shares from several individual. The buyback will be treated as treasury stocks, resulting increase in the Company's ownership in PSI.

Seluruh entitas asosiasi merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are private companies in which there are no quoted market share price available.

Mutasi investasi pada PSI dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in PSI accounted for using the equity method are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal	124,302	94,328	*Beginning balance*
Bagian laba bersih tahun berjalan	33,968	29,974	*Share in net profit for the year*
Saldo akhir	158,270	124,302	*Ending balance*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Berikut ini adalah ringkasan laporan posisi keuangan PSI yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarised financial position of PSI which are accounted for using the equity method:

	2026	2025	
Jumlah aset	2,272,242	1,312,723	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1,719,364	847,559	*Total liabilities*
Aset bersih	552,878	465,154	*Net assets*
% kepemilikan efektif	29.50%	27.70%	*% of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	163,099	128,850	*The Group's share of net assets of associate*
Lain-lain	(4,829)	(4,548)	*Others*
Saldo akhir	158,270	124,302	*Ending balance*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of PSI for the year ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Pendapatan bersih	2,194,312	1,400,655	*Net revenue*
Beban	(2,075,189)	(1,333,830)	*Expenses*
Laba tahun berjalan	119,123	66,825	*Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	119,123	66,825	*Total other comprehensive income income for the year*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 30 September 2026 and 2025, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	65,810	-	-	-	65,810	*Land*
Bangunan dan prasarana	430,805	591	-	-	431,396	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	60,689	2,454	-	-	63,143	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	62,822	9,480	(54)	-	72,248	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	4,258	285	-	-	4,543	*Vehicles*
Peralatan lainnya	10,697	-	-	-	10,697	*Other equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	*Construction in progress*
	635,081	12,810	(54)	-	647,837	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(122,305)	(13,019)	-	-	(135,324)	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	(52,611)	(3,226)	-	-	(55,837)	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	(59,203)	(5,550)	54	-	(64,699)	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	(2,355)	(386)	-	-	(2,741)	*Vehicles*
Peralatan lainnya	(5,867)	(843)	-	-	(6,710)	*Other equipment*
	(242,341)	(23,024)	54	-	(265,311)	
Nilai buku bersih	392,740				382,526	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	65,810	-	-	-	65,810	*Land*
Bangunan dan prasarana	322,258	686	-	107,861	430,805	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	53,068	7,858	(237)	-	60,689	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	57,977	4,987	(142)	-	62,822	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	2,639	1,619	-	-	4,258	*Vehicles*
Peralatan lainnya	8,947	1,750	-	-	10,697	*Other equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	88,606	19,255	-	(107,861)	-	*Construction in progress*
	599,305	36,155	(379)	-	635,081	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(105,819)	(16,486)	-	-	(122,305)	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	(48,402)	(4,412)	203	-	(52,611)	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	(45,103)	(14,242)	142	-	(59,203)	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	(1,982)	(373)	-	-	(2,355)	*Vehicles*
Peralatan lainnya	(4,753)	(1,114)	-	-	(5,867)	*Other equipment*
	(206,059)	(36,627)	345	-	(242,341)	
Nilai buku bersih	393,246				392,740	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated to the following:*

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan	5,451	14,092	*Cost of revenue*
Beban usaha	17,573	22,535	*Operating expenses*
	23,024	36,627	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2049. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2031 and 2049. The land rights are renewable.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp 423.447. Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut sebagian besar ditentukan berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 30 September 2026 amounted to Rp 423,447. The fair value of the land and building is mainly determined based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects.

Pada tanggal 30 September 2026, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 129.340 (2025: Rp 118.208).

As at 30 September 2026, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 129,340 (2025: Rp 118,208).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 337.454 (2025: Rp 337.454), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2025, konstruksi terkait dengan gudang Synnex Metrodata Indonesia Logistic Center Fase 2 di Bekasi telah selesai dengan total nilai sebesar Rp 107.861

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2026, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 337,454 (2025: Rp 337,454), which management believes is adequate to cover losses which may arise from such risks.

In 2025, construction related to warehouse Synnex Metrodata Indonesia Logistic Center Phase 2 in Bekasi has been completed with total amounting to Rp 107,861.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	2026	2025	
Pihak ketiga	2,997,176	2,612,361	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	10,597	-	*Related parties (Note 24)*
Jumlah utang usaha	3,007,773	2,612,361	*Total trade payables*

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consisted of the following:

	2026	2025	
Rupiah	2,099,542	1,839,491	*Rupiah*
Mata uang asing	908,231	772,870	*Foreign currencies*
	3,007,773	2,612,361	

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2026	2025	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	2,551	4,012	*Value added tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	948,958	654,854	*Value added tax*
Pajak lain-lain	60	279	*Other taxes*
	949,018	655,133	
	951,569	659,145	

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

b. Tagihan atas restitusi pajak / *b. Claim for tax refund*

	2026	2025	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Perusahaan			***The Company***
- 2024	-	4,904	*2024 -*
- 2023	1,289	1,289	*2023 -*
	1,289	6,193	
Entitas anak			***Subsidiaries***
- 2026	153,548	-	*2025 -*
- 2025	106,605	106,605	*2025 -*
- 2024	-	101,317	*2024 -*
	260,153	207,922	
	261,442	214,115	

c. Utang pajak / *c. Taxes payables*

	2026	2025	
Perusahaan			***The Company***
- Pajak penghasilan badan	3,221	13,005	*Corporate income tax -*
- Pajak penghasilan pasal 26	2,488	13,414	*Income tax article 26 -*
- Pajak lain-lain	5,534	1,954	*Other taxes -*
	11,243	28,373	
Entitas anak			***Subsidiaries***
- Pajak penghasilan badan	1,212	1,220	*Corporate income tax -*
- Pajak pertambahan nilai	41,639	5,433	*Value added tax -*
- Pajak penghasilan pasal 26	27,969	40,262	*Income tax article 26 -*
- Pajak lain-lain	22,057	18,410	*Other taxes -*
	92,877	65,325	
	104,120	93,698	

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expenses*

	2026	2025	
Perusahaan			***The Company***
- Kini	17,196	21,576	*Current -*
- Tangguhan	(226)	(226)	*Deferred -*
	16,970	21,350	
Entitas anak			***Subsidiaries***
- Kini	190,933	164,831	*Current -*
- Tangguhan	(4,732)	(3,906)	*Deferred -*
	186,201	160,925	
Konsolidasian			***Consolidated***
- Kini	208,129	186,407	*Current -*
- Tangguhan	(4,958)	(4,132)	*Deferred -*
	203,171	182,275	

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***d. Income tax expenses*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2026	2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	891,268	854,687	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	196,079	188,031	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak pada:			*Tax effects of:*
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(7,473)	(5,746)	*Share of results of associates* -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(4,459)	(5,985)	*Income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,784	6,392	*Non-deductible expenses* -
- Lainnya	1,221	484	*Others* -
Penyesuaian tahun lalu	4,019	(901)	*Prior year adjustment* -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	203,171	182,275	*Consolidated income tax expenses*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Group and the Company's taxable income for the years ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	891,268	854,687	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	(773,072)	(721,389)	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associates*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	118,196	133,298	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan temporer	1,026	1,026	*Temporary differences*
Bagian (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(33,968)	(26,118)	*Share in net (profit) loss of associates*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(7,171)	(11,013)	*Income subject to final tax*
Lainnya	2,962	878	*Others*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	81,045	98,071	*Taxable income of the Company*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION *(continued)*

d. Income tax expenses *(continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Group and the Company's taxable income for the years ended 30 September 2026 and 2025 are as follows: (continued)

	2026	2025	
Beban pajak penghasilan	17,830	21,576	*Income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka Perusahaan	(634)	(15,546)	*Prepaid tax of the Company*
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	17,196	6,030	*Corporate income tax underpayment (overpayment) of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	190,933	164,831	*Current income tax expense of subsidiaries*
Penyesuaian tahun lalu	(16,678)	-	*Prior year adjustments*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka entitas anak	(326,591)	(259,032)	*Prepaid tax of the subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak - bersih	(152,336)	(94,201)	*Corporate income tax overpayment of subsidiaries - net*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

	2026				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to statements of profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	(1,248)	-	-	(1,248)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	2,338	226	-	2,564	*Post-employment benefits obligation*
Lain-lain	-	-	-	-	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	1,090	226	-	1,316	*Deferred tax assets - net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	(10,262)	-	-	(10,262)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	40,581	4,889	-	45,470	*Post-employment benefits obligation*
Lain-lain	(7,986)	-	-	(7,986)	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	22,333	4,889	-	27,222	*Deferred tax assets - net*
Jumlah aset pajak tangguhan	23,423	5,115	-	28,538	*Total deferred tax assets*

	2025				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to statements of profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	(433)	(815)	-	(1,248)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	1,676	612	50	2,338	*Post-employment benefits obligation*
Lain-lain	-	-	-	-	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	1,243	(203)	50	1,090	*Deferred tax assets - net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	(10,785	523	-	(10,262)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	36,310	4,552	(281)	40,581	*Post-employment benefits obligation*
Lain-lain	(6,290)	(1,696)	-	(7,986)	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	19,235	3,379	(281)	22,333	*Deferred tax assets - net*
Jumlah aset pajak tangguhan	20,478	3,176	(231)	23,423	*Total deferred tax assets*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2022

Pada bulan September 2025, entitas anak PT Soltius Indonesia ("SI") menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 1.834. Selain itu SI juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 1.118. Sampai dengan laporan ini diselesaikan, SI sedang dalam pengajuan keberatan.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

Namun demikian, Grup berada di luar lingkup penerapan model *Organisation for economic Co-operation and Development* ("OECD") Pilar Dua yang telah disahkan, karena Grup tidak memenuhi persyaratan penerapan Pilar Dua. Oleh karena itu, Grup dikecualikan dari ketentuan peraturan tersebut dan tidak diwajibkan untuk membayar tambahan beban pajak penghasilan yang berkaitan dengan Pilar Dua.

***12. TAXATION** (continued)*

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2022

In September 2025, The Subsidiary PT Soltius Indonesia ("SI") received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax of Rp 1,834. Additionally, SI received SKPKB for article 23 income tax, assessing an underpayment of Rp 1,118. As of the completion of this report, SI is in the process of filling an objection.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

On 31 December 2024, the Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

However, the Group is out scope of the enacted Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model, as the Group does not satisfy the requirements for the application of Pillar Two. Consequently, the Group is exempted from the legislation and not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

13. AKRUAL / ***13. ACCRUALS***

	2026	2025	
Program pemasaran	557,041	477,640	*Marketing programs*
Biaya proyek	488,350	414,729	*Project costs*
Biaya karyawan	123,092	162,807	*Employee cost*
Bea masuk	19,195	22,116	*Custom duties*
Lain-lain	56,510	34,999	*Others*
	1,244,188	1,112,291	

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BORROWINGS*

Kreditur/*Lenders*	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ *Facility amount (full amount)*	Jumlah saldo/ *Outstanding balance* 2026	2025	Masa berlaku fasilitas/*Period of facility*	Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum*
	2026 dan/*and* 2025				
PT Bank HSBC Indonesia	USD 60 juta atau ekuivalen dalam Rupiah/*USD 60 million or its Rupiah equivalent*	792,300	162,000	September/ *September* 2027	5,75% - 8,75% dibawah Bunga Pinjaman Terbaik/ *5.75% - 8.75% below Best Lending Rate*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 1,004 miliar atau ekuivalen dalam USD/*Rupiah 1,004 billion or its USD equivalent*	733,000	-	April/ *April* 2027	Biaya dana +0,2%/ *Cost of fund +0.2%*
PT Bank CTBC Indonesia	Rp 600 miliar atau ekuivalen dalam USD/*Rp 600 billion or its USD equivalent*	523,000	332,000	Juli/ *July* 2027	6,15% dan 5,15% masing–masing pada saat penarikan dana dalam USD dan Rupiah dan selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga mengambang/*5.15% and 6.45% in USD and Rupiah, respectively upon withdrawal and set at floating interest rate hereafter*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Rp 600 miliar atau ekuivalen dalam USD/ *Rp 600 billion or its USD equivalent*	386,000	226,000	Desember/ *December* 2027	Biaya dana + 2,75% dan +1,5% untuk pinjaman dalam masing-masing USD dan Rupiah/ *Cost of fund + 2.75% and +1.5% for loan denominated in USD and Rupiah respectively*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 405 miliar atau ekuivalen dalam USD/ *Rp 405 biliion or its USD equivalent*	315,000	175,000	Februari/ *February 2027*	6,25% dan 8,75% masing–masing pada saat penarikan dana dalam USD dan Rupiah dan selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga mengambang/*6.25% and 8.75% in USD and, rupiah respectively upon withdrawal and set at floating interest rate hereafter*
MUFG Bank, Ltd	USD 15 juta atau ekuivalen dalam Rupiah/*USD 15 million or its Rupiah equivalent*	240,000	70,000	Juni/ *June* 2027	Biaya dana +2,75%/ *Cost of fund +2.75%*
PT Bank ANZ Indonesia	USD 15 juta atau ekuivalen dalam Rupiah/*USD 15 million or its Rupiah equivalent*	112,000	-	Juli/ *July* 2027	Biaya dana +2%/ *Cost of fund +2%*
PT Bank UOB Indonesia	Rp 270 miliar atau ekuivalen dalam USD/*Rp 270 billion or its USD equivalent*	84,850	-	Juli/ *July* 2027	Biaya dana +2%/ *Cost of fund +2%*
		3,186,150	965,000		

Pada 30 September 2026, tidak terdapat hak fidusia yang dijaminkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman.

As of 30 September 2026, there are no fiduciaries secured to obtain loan facilities.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen.

The employee benefit obligations are valued by KKA Riana & Rekan, independent actuary.

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	199,430	173,720	*At the beginning of the year*
Dibebankan pada tahun berjalan	21,298	54,304	*Expense charged during the year*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	(1,050)	*Actuarial gain recognised in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	-	(27,544)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	220,728	199,430	*At the end of the year*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2026	2025	
Nilai kini liabilitas	220,728	199,430	*Present value of liabilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss account are as follows:

	2026	2025	
Biaya jasa kini	21,298	44,844	*Current service cost*
Beban bunga	-	11,521	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	-	(2,061)	*Past service cost*
	21,298	54,304	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligations is as follows:

	2026	2025	
Pada awal tahun	199,430	173,720	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	21,298	44,844	*Current service cost*
Beban bunga	-	11,521	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	-	(2,061)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	-	(27,544)	*Benefits paid*
Pengukuran ulang:			*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	8,730	*- Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions*
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(9,780)	*- Actuarial gain from change in experience adjustment*
Pada akhir tahun	220,728	199,430	*At the end of the year*

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries were as follows:

	2025	
Tingkat diskonto	6.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	9.00% - 10.00%	*Future salary increases*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligations*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 16,899	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 19,333	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 19,607	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 17,464	*Future salary increase*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 15 – 19 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2025 is 15 – 19 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations is as follows:

	2025	
Kurang dari satu tahun	26,408	*Less than a year*
Antara satu dan lima tahun	55,059	*Between one and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	166,373	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	1,996,644	*Beyond ten years*
	2,244,484	

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Datindo Entrycom, a share administrator is as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	2026 Jumlah saham/ *Number of shares*	2026 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2026 Jumlah/ *Amount*
PT Ciputra Corpora	4,445,968,890	36.21	44,460
DRA Medya Lengkey S.	2,038,120,505	16.60	20,381
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man Pte. Ltd.	789,322,840	6.43	7,893
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris/*President Commissioner*)	30,273,340	0.25	303
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur/*President Director*)	5,250,000	0.04	53
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA (Wakil Presiden Komisaris/*Vice President Commissioner)*	260,500	0.01	3
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) /*Public (each less than 5%)*	4,967,688,510	40.46	49,676
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	12,276,884,585	100.00	122,769

16. MODAL SAHAM (lanjutan) / *16. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham/ *Shareholders*	2025 Jumlah saham/ *Number of shares*	2025 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2025 Jumlah/ *Amount*
PT Ciputra Corpora	4,445,968,890	36.21	44,460
DRA Medya Lengkey S.	2,038,120,505	16.60	20,381
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man Pte. Ltd.	789,322,840	6.43	7,893
Sukarto Bujung	617,206,300	5.03	6,172
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris/*President Commissioner*)	30,273,340	0.25	303
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur/*President Director*)	5,250,000	0.04	53
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA (Wakil Presiden Komisaris/*Vice President Commissioner)*	240,500	0.01	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) /*Public (each less than 5%)*	4,350,502,210	35.43	43,505
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	12,276,884,585	100.00	122,769

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2026 dan/*and 2025*	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1,830	*Paid-in capital in excess of par value obtained from initial public offering*
Agio saham yang berasal dari penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham	105,982	*Paid-in capital in excess of par value obtained from the first limited offering shareholders*
Beban emisi efek ekuitas	(6,452)	*Stock issuance cost*
Pembagian saham bonus	(66,396)	*Distribution of bonus shares*
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2,667	*Fair value of series I warrant at the time of issuance*
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan	2,654	*Paid-in capital in excess of par value obtained from employee stock options program*
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tahun 2004	1,217	*Gain from sale of treasury stock in 2004*
Agio saham yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2010	4,692	*Paid-in capital in excess of par value obtained from increase in the capital stock with non-preemptive rights in 2010*
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen tahun 2011	6,227	*Paid-in capital in excess of par value obtained from management stock options program in 2011*
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2015 - 2017	130,758	*Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2015 - 2017*
	183,179	

18. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada Juni 2026, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2025 sebesar Rp 27 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 331.476. Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 10 Juli 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2024 sebesar Rp 24 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 294.645.

18. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders in June 2026, the shareholders approved final cash dividend distribution for 2025 amounting to Rp 27 (in full amount) per share with total dividend amounting to Rp 331,476. This dividend paid to shareholders on July 10, 2026.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders in May 2025, the shareholders approved final cash dividend distribution for 2024 amounting to Rp 24 (in full amount) per share with total dividend amounting to Rp 294,645.

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 35.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company's as at 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 35,000.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	2026	2025	
SMI	1,673,924	1,595,128	*SMI*
FMI	8,001	6,681	*FMI*
MII	763	705	*MII*
	1,682,688	1,602,514	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari SMI.

Set out below is the summarised financial information for SMI.

	SMI		
	2026	2025	
Aset			***Assets***
Aset lancar	8,829,025	6,518,544	*Current assets*
Aset tidak lancar	583,273	555,817	*Non-current assets*
Jumlah aset	9,412,298	7,074,361	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	6,015,125	3,841,778	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	54,226	46,686	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	6,069,351	3,888,464	*Total liabilities*
Aset bersih	3,342,947	3,185,897	*Net assets*

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	SMI		
	2026	2025	
Pendapatan bersih	17,461,591	14,186,669	*Net revenue*
Laba bersih tahun berjalan	485,589	404,607	*Net profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	485,589	404,607	*Total comprehensive income for the year*

21. PENDAPATAN BERSIH / *21. NET REVENUE*

	2026	2025	
Perangkat keras	16,576,284	13,029,543	*Hardware*
Perangkat lunak	5,161,707	4,713,142	*Software*
Jasa dan pemeliharaan	1,173,853	1,535,198	*Services and maintenance*
Lain-lain	31,389	7,643	*Others*
Pendapatan bruto	22,943,233	19,285,526	*Gross revenue*
Program penjualan	(218,326)	(106,448)	*Sales program*
Penyesuaian terhadap pendapatan bruto yang diakui sebagai agen	(636,302)	(373,305)	*Adjustment to gross revenue for those recognised as agent*
Pendapatan bersih	22,088,605	18,805,773	*Net revenue*

21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *21. NET REVENUE (continued)*

	2026	2025	
Pihak ketiga	21,975,314	18,692,359	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	113,291	113,414	*Related parties (Note 24)*
	22,088,605	18,805,773	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	2026	2025	
Aset kontrak	215,240	477,049	*Contract assets*
Penyisihan atas penurunan nilai aset kontrak	(4,295)	(4,295)	*Provision for impairment of contract assets*
Jumlah aset kontrak	210,945	472,754	*Total contract assets*
Jumlah liabilitas kontrak	1,593,382	1,568,865	*Total contract liabilities*

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2025, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 1.140.788.

Revenue recognised in 2025 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 1,140,788.

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *22. EXPENSES BY NATURE*

Jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue and operating expenses are as follows:

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan	20,491,855	17,395,782	*Cost of revenue*
Beban usaha	616,211	572,539	*Operating expenses*
	21,108,066	17,968,321	

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *22. EXPENSES BY NATURE (continued)*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2026	2025	
Biaya persediaan	19,661,730	16,726,108	*Inventory cost*
Biaya proyek	620,721	458,636	*Project cost*
Biaya karyawan	552,647	529,702	*Employee cost*
Biaya komisi	68,999	66,757	*Commissions fees*
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	27,497	8,530	*Provision for impairment of financial assets*
Biaya transportasi	35,023	33,133	*Transportation fees*
Biaya asuransi	22,432	25,656	*Insurance expense*
Penyusutan	23,024	28,704	*Depreciation*
Biaya pemeliharaan	14,085	15,118	*Maintenance expense*
Perjalanan dinas	13,625	12,666	*Business trip*
Biaya professional	8,375	6,685	*Professional fees*
Biaya pemasaran	10,956	9,928	*Marketing cost*
Utilitas	7,283	7,320	*Utilities*
Lain-lain	41,669	39,378	*Others*
	21,108,066	17,968,321	

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of purchases from individual supplier representing more than 10% of the total net revenue are as follows:

	2026		
	Pembelian/ *Purchases*	**% dari jumlah pendapatan bersih/ *% to total net revenue***	
Infinix Mobility Limited	4,844,148	21.93	*Infinix Mobility Limited*
Asus Technology Group	2,472,333	11.19	*Asus Technology Group*
	7,316,481	33.12	

	2025		
	Pembelian/ *Purchases*	**% dari jumlah pendapatan bersih/ *% to total net revenue***	
Infinix Mobility Limited	2,505,915	13.33	*Infinix Mobility Limited*
Asus Technology Group	2,263,845	12.04	*Asus Technology Group*
	4,769,760	25.37	

23. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

23. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of the net earnings per share were as follows:

	2026	2025	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	443,923	469,614	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	12,276,884,585	12,276,884,585	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	36	38	*Basic and diluted net earnings per share (in full Rupiah)*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba bersih per saham dilusian setara dengan laba bersih per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ *Significant related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi signifikan/ *Significant transaction*
PT Packet Systems Indonesia	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pendapatan dan pembelian barang dan jasa/*Revenue and purchase of goods and services*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Gaji dan imbalan kerja/ *Salaries and employee benefits*

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	2026	2025	
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Packet Systems Indonesia	27,666	62,544	*PT Packet Systems Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0.2%	0.5%	*Percentage to total assets*
Utang usaha			***Trade payables***
PT Packet Systems Indonesia	10,597	-	*PT Packet Systems Indonesia*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.1%	0.0%	*Percentage to total liabilities*
Pendapatan			***Revenue***
PT Packet Systems Indonesia	113,291	113,364	*PT Packet Systems Indonesia*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih	0.5%	0.6%	*Percentage to total net revenue*
Pembelian barang dan jasa			***Purchase of goods and services***
PT Packet Systems Indonesia	23,799	180	*PT Packet Systems Indonesia*
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	0.1%	0.0%	*Percentage to total cost of revenue*
Kompensasi personil manajemen kunci			***Key management personnel compensation***
- Imbalan kerja jangka pendek	84,419	83,676	*- Short-term employee benefits*

25. INFORMASI SEGMEN

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis produk dan jasa yang ditawarkan. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua divisi utama yaitu (a) distribusi dan (b) solusi dan konsultasi.

1. Distribusi
   - Perdagangan perangkat keras dan lunak; dan
   - Perlengkapannya seperti data *storage devices, terminals, memory* dan lain-lain.

2. Solusi dan konsultasi
   - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik;
   - Perdagangan perangkat keras, *system management software, middleware, serverware* dan *system level software;* dan
   - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

Grup berdomisili di Indonesia. Sebagian besar pendapatan Grup diperoleh dari pelanggan dalam negeri.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors consider the business operations from product and services type perspective. The Group's business segments can be identified as two major operating division, consisting of (a) distributions and (b) solution and consultation.

1. Distribution
   - *Sale of hardware and software; and*
   - *Basic peripherals e.g., data storage devices, terminals, memory and others.*

2. Solution and consultation
   - *Maintenance service to ensure that products and systems perform properly;*
   - *Sale of hardware, system management software, middleware, serverware and system level software; and*
   - *Professional service for consultation, implementation and training.*

The Group is domiciled in Indonesia. Most of Group's revenue from external customers generated from domestic customers.

Information concerning the segments are as follows:

	30 September/ *September,* 2026					
	Distribusi/ *Distribution*	**Solusi dan konsultasi/ *Solution and consultation***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
PENDAPATAN BERSIH						***NET REVENUE***
Penjualan eksternal	16,903,919	5,184,686	22,088,605	-	22,088,605	*External sales*
Penjualan antar segmen	578,803	230	579,033	(579,033)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan bersih	17,482,722	5,184,916	22,667,638	(579,033)	22,088,605	*Total net revenue*
Laba kotor	1,021,661	558,444	1,580,105	16,645	1,596,750	*Gross profit*
Beban usaha	(275,207)	(344,630)	(619,837)	3,626	(616,211)	*Operating expenses*
Penghasilan bunga	7,337	16,002	23,339	-	23,339	*Interest income*
Beban lain-lain, bersih	(117,259)	8,275	(108,984)	(3,626)	(112,610)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak	636,532	238,091	874,623	16,645	891,268	*Profit before tax*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	9,504,745	6,813,571	16,318,316	(337,390)	15,980,926	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	158,270	158,270	-	158,270	*Investments in associates under equity method*
Jumlah aset	9,504,745	6,971,841	16,476,586	(337,390)	16,139,196	*Total assets*
Jumlah liabilitas	6,145,227	3,812,754	9,957,981	(326,210)	9,631,771	*Total liabilities*
Pengeluaran modal	11,119	1,691	12,810	-	12,810	*Capital expenditure*
Penyusutan	16,715	6,309	23,024	-	23,024	*Depreciation*

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *25. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	30 September/ *September*, 2025					
	Distribusi/ *Distribution*	Solusi dan konsultasi/ *Solution and consultation*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
PENDAPATAN BERSIH						***NET REVENUE***
Penjualan eksternal	13,710,927	5,094,846	18,805,773	-	18,805,773	*External sales*
Penjualan antar segmen	456,405	376	456,781	(456,781)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan bersih	14,167,332	5,095,222	19,262,554	(456,781)	18,805,773	*Total net revenue*
Laba kotor	807,085	602,906	1,409,991	-	1,409,991	*Gross profit*
Beban usaha	(248,343)	(329,132)	(577,475)	4,936	(572,539)	*Operating expenses*
Penghasilan bunga	9,444	18,598	28,042	-	28,042	*Interest income*
Beban lain-lain, bersih	(47,079)	41,208	(5,871)	(4,936)	(10,807)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak	521,107	333,580	854,687	-	854,687	*Profit before tax*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	7,004,208	5,725,868	12,730,076	(423,766)	12,306,310	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	120,446	120,446	-	120,446	*Investments in associates under equity method*
Jumlah aset	7,004,208	5,846,314	12,850,522	(423,766)	12,426,756	*Total assets*
Jumlah liabilitas	4,063,533	2,911,955	6,975,488	(392,020)	6,583,468	*Total liabilities*
Pengeluaran modal	27,382	6,871	34,253	-	34,253	*Capital expenditure*
Penyusutan	22,779	5,925	28,704	-	28,704	*Depreciation*

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen pengeluaran modal

Tidak ada pengeluaran modal signifikan yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan keuangan namun belum diakui sebagai kewajiban.

b. Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup yang telah digunakan sebesar ekuivalen Rp 3.983.758 (2025: Rp 1.700.066). Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi, utang, dan pendanaan piutang yang tersedia sebesar ekuivalen Rp 2.527.431 (2025: Rp 5.133.328).

c. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital expenditures commitments

There is no significant capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities.

b. Credit facilities

The credit facilities of the Group used amounted to the equivalent of Rp 3,983,758 (2025: Rp 1,700,066). The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees, loan, and financing amounted to the equivalent of Rp 2,527,431 (2025: Rp 5,133,328).

c. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respected of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian penting

Grup ditunjuk sebagai *distributor*, *solution provider* dan juga *reseller* di Indonesia dari beberapa perusahaan pihak ketiga (prinsipal). Penunjukan Grup berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Grup dengan para prinsipal tersebut, ataupun diperpanjang secara otomatis.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

d. Significant agreements

The Group acts as the distributor, solution provider, and reseller in Indonesia for several third parties' companies (principals). The Group's appointment will eligible for 1 (one) to 3 (three) years which terms can be extended based on mutual agreement of the Group and the principals or automatically extended.

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		2026		2025		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	16,201,411	291,593	20,942,594	351,459	*Cash and cash equivalents*
	Lainnya/ *Others*	-	2,919	-	434	
Piutang usaha	USD	4,149,294	74,679	463,080	7,771	*Trade receivables*
	Lainnya/ *Others*	-	-	-	79	
Lain-lain	USD	322,397	5,803	348,480	5,848	*Others*
Jumlah aset			374,994		365,591	*Total assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	45,111,735	811,921	46,191,640	770,892	*Trade payables*
	Lainnya/ *Others*	-	96,310	-	1,978	
Akrual	USD	6,053,199	108,946	203,746	3,419	*Accrued expenses*
	Lainnya/ *Others*	-	4,671	-	-	
Jumlah liabilitas			1,021,848		776,289	*Total liabilities*
Liabilitas bersih			(646,854)		(410,698)	*Net liabilities*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2026.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 244 (2025: liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 5.126).

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 September 2026.

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2026 had been translated using the closing rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp 244 (2025: the total net foreign currency liabilities of the Group would be increase by approximately Rp 5,126).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Grup merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Oleh karena itu, Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap USD. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan seperti kontrak *foreign currency forwards*, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 30 September 2026, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 109.758 (2025: Rp 40.923).

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programs focuses on the unpredictability of financial market and seek to minimise potential adverse effect on the Group's financial performance.

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The majority of information technology products and services offered by the Group are the products of overseas principals which are denominated in foreign currencies. Therefore, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the USD. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments denominated in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as at reporting date is disclosed in Note 27.

To manage foreign exchange rate risks on the consolidated financial statements, the Group entered into financial instruments contracts such as foreign currency forwards contract, if considered necessary.

As at 30 September 2026, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been lower/higher by Rp 109,758 (2025: Rp 40,923).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109 untuk piutang usaha (termasuk kontrak aset) dan piutang lain-lain, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations.

The Group are exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposure given to customers. The Group manage credit risk exposed from cash in banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

For trade and other receivables (including contract assets) and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any individually significant customers.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment in the consolidated statements of financial position.

	2026	2025	
Kas dan setara kas	934,162	1,298,889	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,969,664	4,351,875	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	544,941	631,575	*Other receivables*
Aset kontrak	210,945	472,754	*Contract assets*
	6,659,712	6,755,093	

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

The Group provides for credit losses against the trade receivables, other receivables, and contract assets as at 30 September 2026 and 31 December 2025 as follows:

	2026					
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	**Sampai dengan 3 bulan/ *up to 3 months***	**3 - 6 bulan/ *3 - 6 months***	**Lebih dari 6 bulan/ *More than 6 months***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.16 – 1.43%	0.35 – 11.04%	21.08 – 65.89%	100%		*Expected loss rate*
Piutang usaha	3,108,715	1,862,566	64,740	49,323	5,085,344	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	549,463	-	-	-	549,463	*Other receivables*
Aset kontrak	215,240	-	-	-	215,240	*Contract assets*
Penyisihan penurunan nilai	12,418	34,420	28,335	49,323	124,496	*Provision for impairment*

	2025					
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	**Sampai dengan 3 bulan/ *up to 3 months***	**3 - 6 bulan/ *3 - 6 months***	**Lebih dari 6 bulan/ *More than 6 months***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.02 – 1.43%	0.04 – 21.42%	8.33 – 100%	100%		*Expected loss rate*
Piutang usaha	2,796,033	1,591,057	24,464	30,558	4,442,112	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	636,097	-	-	-	636,097	*Other receivables*
Aset kontrak	477,049	-	-	-	477,049	*Contract assets*
Penyisihan penurunan nilai	19,271	38,842	10,383	30,558	99,054	*Provision for impairment*

(3) Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari keperluan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan.

(3) Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The liquidity risk of the Group arises mainly from funding requirements to pay its liabilities and support its business activities. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelebihan kas dari jumlah yang dibutuhkan untuk mengelola modal kerja yang ada pada Grup dialihkan pada rekening bank berdasarkan pada pertimbangan Dewan Direksi atas waktu jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai sehingga dapat memberikan kelonggaran sesuai dengan perkiraan.

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(3) Liquidity risk *(continued)*

Cash surplus held by the Group over the balances required for working capital management are placed in current accounts which have been chosen based on the Board of Directors consideration on appropriateness of instrument's maturities or sufficient liquidity to provide sufficient headroom as determined in the forecast.

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2026			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Antara satu dan lima tahun/ *Between one and five years***	**Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cashflows***	
Utang usaha	3,007,773	-	3,007,773	*Trade payables*
Utang lain-lain	41,028	-	41,028	*Other payables*
Akrual	1,244,188	-	1,244,188	*Accruals*
Pinjaman jangka pendek	3,205,490	-	3,205,490	*Short-term borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	119,736	133,969	253,705	*Long-term bank loans*
	7,688,215	133,969	7,822,184	

	2025			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Antara satu dan lima tahun/ *Between one and five years***	**Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cashflows***	
Utang usaha	2,612,361	-	2,612,361	*Trade payables*
Utang lain-lain	65,421	-	65,421	*Other payables*
Akrual	1,112,291	-	1,112,291	*Accruals*
Pinjaman jangka pendek	976,748	-	976,748	*Short-term borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	53,124	143,179	196,303	*Long-term bank loans*
	4,819,945	143,179	4,963,124	

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

b. Capital management

The Group's objective in managing its capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, dengan mempertimbangkan kecukupan modal kerja masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi profitabilitas masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Capital management *(continued)*

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to the shareholders, considering the sufficiency of future working capital, and its capital efficiency, current profitability and projected future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	2026	2025	
Pinjaman	3,411,502	1,129,444	*Debt*
Kas dan setara kas	934,162	1,298,889	*Cash and cash equivalents*
Kelebihan (kekurangan) kas dan setara kas atas pinjaman	(2,477,340)	169,445	*Excess (deficit) of cash and cash equivalent over debt*
Ekuitas	6,507,425	6,314,804	*Equity*

Pada tanggal 30 September 2026 Grup memiliki pinjaman yang melebihi kas dan setara kas, sedangkan 31 Desember 2025, Grup memiliki kas dan setara kas yang melebihi pinjaman.

As at 30 September 2026 the Group record an excess of debt over cash and cash equivalents, while 31 December 2025, the Group record an excess of cash and cash equivalents over debt.

c. Estimasi nilai wajar

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajarnya dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

c. Fair value estimation

The different levels of valuation methods for financial instruments carried at fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

29. REKONSILIASI UTANG-BERSIH

29. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih pada 1 Januari 2025	733,000	98,258	831,258	***Net debt as at 1 January 2025***
Penerimaan	7,115,500	103,262	7,218,762	*Proceeds*
Pembayaran	(6,883,500)	(37,076)	(6,920,576)	*Repayment*
Utang bersih pada 31 Desember 2025	965,000	164,444	1,129,444	***Net debt as at 31 December 2025***
Penerimaan	10,386,097	186,450	10,572,547	*Proceeds*
Pembayaran	(8,164,947)	(125,542)	(8,290,489)	*Repayment*
Utang bersih pada 30 September 2026	3,186,150	225,352	3,411,502	***Net debt as at 30 September 2026***